



Peran Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini : Tinjauan Literatur

Ahyar^{1*}, Amanah Putri Fadillah², Fannia Sri Juwita³

¹⁻³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jalan William Iskandar Ps.V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: amanah0308222066@uinsu.ac.id

Abstract. *In the context of improving the quality of early childhood education, educational management plays a central role. Effective and efficient management is able to manage various existing resources optimally so as to create a conducive and quality learning environment. In addition, management is also responsible for designing learning programs that are in accordance with the needs of child development, supervising, evaluating, and providing training and professional development for educators. Thus, the role of management is not only administrative, but also strategic in improving the quality of early childhood education services. This research is a type of literature study. Library Research refers to a series of broad and systematic activities that are closely related to various sophisticated methodologies used in careful library data collection, comprehensive reading and accurate recording of relevant information, and complex processing of various research materials. Based on the results of the literature, the data collected shows that the role of management in improving the quality of early childhood education (PAUD) is very complex and multidimensional. The studies reviewed underline the importance of comprehensive planning, including the development of relevant curricula, the provision of adequate facilities and infrastructure, and the management of quality human resources. In addition, efficient organization, effective program implementation, and structured supervision have also been shown to contribute significantly to improving the quality of PAUD.*

Keywords: *Early Childhood, Education, Role of Management.*

Abstrak. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, manajemen pendidikan memegang peranan sentral. Manajemen yang efektif dan efisien mampu mengelola berbagai sumber daya yang ada secara optimal sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Selain itu, manajemen juga bertanggung jawab dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, melakukan supervisi, evaluasi, serta memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik. Dengan demikian, peran manajemen tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini merupakan jenis studi literatur. Penelitian Perpustakaan mengacu pada serangkaian kegiatan yang luas dan sistematis yang terkait erat dengan berbagai metodologi canggih yang digunakan dalam pengumpulan data perpustakaan yang cermat, pembacaan komprehensif dan pencatatan akurat informasi yang relevan, serta pemrosesan rumit dari beragam bahan penelitian. Berdasarkan hasil literatur data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa peran manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD) sangatlah kompleks dan multidimensi. Studi-studi yang ditelaah menggarisbawahi pentingnya perencanaan yang komprehensif, meliputi pengembangan kurikulum yang relevan, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan program yang efektif, dan pengawasan yang terstruktur juga terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu PAUD.

Kata Kunci: Peran Manajemen, Pendidikan, Anak Usia Dini.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase awal yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter, kemampuan kognitif, sosial, dan emosional anak. Pada masa ini, anak-anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan membutuhkan stimulasi yang tepat agar potensi mereka dapat berkembang secara optimal. Oleh karena

itu, mutu pendidikan pada jenjang PAUD menjadi faktor krusial yang harus diperhatikan oleh semua pihak, mulai dari pemerintah, lembaga pendidikan, hingga tenaga pendidik dan manajemen. Mutu pendidikan yang baik akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi perkembangan individu anak, tetapi juga bagi kemajuan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan (Suhardi, 2024).

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, manajemen pendidikan memegang peranan sentral. Manajemen yang efektif dan efisien mampu mengelola berbagai sumber daya yang ada, seperti tenaga pendidik, fasilitas, kurikulum, serta dana secara optimal sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas. Selain itu, manajemen juga bertanggung jawab dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak, melakukan supervisi, evaluasi, serta memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi tenaga pendidik. Dengan demikian, peran manajemen tidak hanya sebatas administratif, tetapi juga strategis dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini (Suhardi, 2024).

Berbagai penelitian dan kajian literatur telah menunjukkan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan mutu PAUD sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut. Manajemen yang baik mampu menciptakan sinergi antara semua komponen pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga evaluasi. Hal ini menuntut adanya pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang adaptif dan inovatif, khususnya dalam menghadapi dinamika perkembangan anak dan tuntutan zaman yang terus berubah (Sirikanda, 2024).

Tinjauan literatur ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif peran manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini. Dengan menelaah berbagai sumber dan hasil penelitian terdahulu, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai strategi manajerial yang efektif, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk pengembangan manajemen PAUD ke depan. Penelitian ini penting sebagai dasar bagi pengambil kebijakan, praktisi pendidikan, dan peneliti untuk mengoptimalkan peran manajemen dalam menciptakan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (0-6 tahun). PAUD memberikan stimulasi menyeluruh untuk perkembangan fisik, mental, dan sosial-emosional anak, mempersiapkan mereka untuk pendidikan selanjutnya. Tujuannya adalah membantu anak mengembangkan potensi terbaiknya, termasuk nilai-nilai moral dan agama, kemampuan fisik, sosial, bahasa, seni, serta pengetahuan dan keterampilan yang sesuai usianya. Anak juga didorong untuk memiliki motivasi belajar dan kreativitas. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar. (Ahmad Susanto, 2017)

Pendidikan anak usia dini (PAUD) fokus pada pemberian stimulasi, bimbingan, dan pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Karena setiap anak unik dan berkembang dengan kecepatannya sendiri, PAUD dirancang untuk menyesuaikan dengan tahapan perkembangan individual anak. Ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan proses terpadu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi seluruh aspek pembelajaran di lembaga PAUD. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang perkembangan optimal anak, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Ini bukan sekadar pengelolaan administrasi, melainkan suatu pendekatan sistematis yang memastikan setiap elemen berkontribusi pada keberhasilan pembelajaran.

Hal ini mencakup pengelolaan berbagai aspek penting, antara lain:

- a. Kurikulum: Pengembangan dan implementasi kurikulum yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan kebutuhan belajar mereka, mempertimbangkan prinsip pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered learning*) dan penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Kurikulum yang baik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta memperhatikan perkembangan bahasa, sosial-emosional, dan fisik anak.
- b. Peserta Didik: Pemantauan perkembangan individu setiap anak secara komprehensif, identifikasi kebutuhan khusus (jika ada), dan penyediaan dukungan yang tepat,

termasuk penyesuaian program pembelajaran dan kerja sama dengan orang tua. Hal ini melibatkan penggunaan berbagai teknik asesmen yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak, serta dokumentasi perkembangan anak secara teratur.

- c. Sarana dan Prasarana: Pengadaan, perawatan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang memadai, aman, dan merangsang perkembangan anak. Ini meliputi ruang kelas yang nyaman dan aman, perlengkapan bermain yang bervariasi dan mendukung perkembangan anak, serta fasilitas lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran. Keamanan dan kebersihan lingkungan juga merupakan prioritas utama.
- d. Pendidik: Rekrutmen, pelatihan, pengembangan profesional, dan dukungan berkelanjutan bagi para pendidik agar mereka memiliki kompetensi yang dibutuhkan, termasuk pengetahuan tentang perkembangan anak, metode pembelajaran yang efektif, dan keterampilan manajemen kelas. Pendidik juga diharapkan mampu membangun hubungan yang positif dengan anak dan orang tua.
- e. Keuangan: Pengelolaan anggaran dan sumber daya keuangan secara transparan, akuntabel, dan efisien untuk mendukung operasional lembaga. Ini meliputi perencanaan anggaran tahunan, penggunaan dana secara efektif dan efisien, serta pertanggungjawaban keuangan yang jelas.
- f. Sumber Daya Manusia: Pengembangan kapasitas seluruh staf, termasuk pendidik dan tenaga administrasi, melalui pelatihan dan program pengembangan profesional yang berkelanjutan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi seluruh staf dalam mendukung pencapaian tujuan lembaga.

Dengan manajemen yang efektif dan terintegrasi pada setiap poin di atas, lembaga PAUD dapat memastikan kualitas pendidikan yang tinggi, mendukung pertumbuhan holistik anak, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi pendidikan selanjutnya dengan bekal yang kuat, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan nilai-nilai positif.

Manajemen yang efektif sangat penting dalam PAUD untuk mencapai tujuan pendidikan optimal bagi anak. Manajemen yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memaksimalkan potensi anak.

Berikut beberapa peran penting manajemen PAUD:

- a) Perencanaan:
 - Menyusun Visi, Misi, dan Tujuan PAUD: Visi, misi, dan tujuan PAUD harus jelas, terukur, dan disusun bersama seluruh pemangku kepentingan (pendidik,

orang tua, anak, dan masyarakat). Harus selaras dengan visi pendidikan nasional, yaitu "Mewujudkan Indonesia maju, berdaulat, mandiri, dan sejahtera" dengan misi mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, sehat, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, dan cinta tanah air.

- Tujuan PAUD yang Terukur: Tujuan PAUD merupakan hasil yang ingin dicapai. Tujuan harus spesifik, terukur, dan realistis dalam jangka waktu tertentu. Contoh: meningkatkan persentase anak yang mencapai perkembangan optimal (kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, dan agama) sebesar 80% dalam 3 tahun; meningkatkan jumlah pendidik PAUD bersertifikat S1 PGPAUD sebesar 70% dalam 5 tahun; dan menurunkan angka putus sekolah PAUD menjadi 5% dalam 2 tahun.

Tujuan PAUD harus terukur, spesifik, dan realistis dalam jangka waktu tertentu.

Contoh tujuan:

- Meningkatkan perkembangan optimal anak (kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, dan agama) hingga 80% dalam 3 tahun.
- Meningkatkan jumlah pendidik bersertifikat S1 PGPAUD hingga 70% dalam 5 tahun.
- Menurunkan angka putus sekolah PAUD hingga 5% dalam 2 tahun.

Perencanaan PAUD yang Efektif:

- Kurikulum: Kurikulum PAUD harus berpusat pada anak, holistik integratif (meliputi semua aspek perkembangan), bermakna, kontekstual, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan individu anak dan lingkungan belajar.
- Rencana Pembelajaran: Rencana pembelajaran harus terstruktur dan sistematis agar guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien, serta membantu anak mencapai perkembangan optimal.
- Pengadaan Sumber Daya: Perencanaan pengadaan sumber daya (pendidik, sarana prasarana, dan bahan ajar) harus melibatkan semua pemangku kepentingan (pendidik, orang tua, masyarakat), menggunakan data akurat, efisien, efektif, dan disertai monitoring dan evaluasi berkala.

b) Pengorganisasian PAUD:

- Struktur Organisasi yang Jelas: PAUD perlu memiliki struktur organisasi yang jelas dan efektif untuk kelancaran program dan kegiatan. Struktur ini menunjukkan kedudukan, fungsi, dan hubungan antar jabatan.

- Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan tanggung jawab setiap pihak (pendidik, orang tua, pemerintah, masyarakat) harus didefinisikan dengan jelas.
- Kerja Sama: Kerja sama yang baik antar semua pihak yang terlibat sangat penting.
- Pemanfaatan Sumber Daya Optimal: Sumber daya yang ada harus dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai tujuan.

c) Pelaksanaan PAUD :

- Implementasi Rencana Pembelajaran: Rencana pembelajaran yang telah disusun harus dijalankan dengan baik.
- Bimbingan dan Pengawasan Pendidik: Pendidik perlu dibimbing dan diawasi dalam melaksanakan tugasnya.
- Dukungan kepada Anak: Memberikan dukungan kepada anak selama proses pembelajaran sangat penting untuk membantu mereka mencapai potensi terbaiknya.
- Lingkungan Belajar Kondusif: Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan sangat penting untuk proses belajar mengajar yang efektif.
- Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien dan Efektif: Pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif merupakan kunci keberhasilan manajemen PAUD (Aprilia Putri Hermawan, 2024).

Dampak positif manajemen yang efektif:

- Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas: Pengelolaan sumber daya yang optimal meminimalisir pemborosan dan meningkatkan hasil kerja.
- Peningkatan Daya Saing: Strategi yang tepat membuat organisasi mampu bersaing secara efektif di pasar.
- Pencapaian Tujuan: Perencanaan dan pelaksanaan yang terarah memastikan tercapainya tujuan organisasi.
- Optimalisasi Sumber Daya: Penggunaan sumber daya (waktu, dana, tenaga kerja, dll.) secara efisien dan efektif.
- Peningkatan Kualitas Kerja: Fokus dan perencanaan yang baik menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih tinggi.
- Lingkungan Kerja yang Dinamis: Organisasi mampu beradaptasi dengan perubahan dan tetap kompetitif.
- Peningkatan Keterampilan Manusia: Pengembangan kemampuan dan pengetahuan karyawan meningkatkan kualitas SDM.

- Manajemen Stres yang Lebih Baik: Lingkungan kerja yang positif mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.
- Manajemen Risiko yang Efektif: Identifikasi dan pengelolaan risiko yang baik meminimalisir kerugian.
- Meningkatkan Kepuasan Kerja: Karyawan merasa dihargai dan diberdayakan, sehingga meningkatkan kepuasan kerja.

Tantangan dalam Manajemen PAUD:

- Keterbatasan Sumber Daya: Lembaga PAUD seringkali menghadapi kendala finansial, kekurangan sarana dan prasarana, serta minimnya akses teknologi informasi. Hal ini dapat menghambat kualitas pembelajaran dan pengembangan anak. Contoh: Kekurangan buku, mainan edukatif, dan ruang kelas yang memadai.
- Kurangnya Kualitas Pendidik: Kekurangan guru yang berkualitas dan terlatih secara profesional dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak. Contoh: Guru yang kurang memahami perkembangan anak usia dini atau kurang terampil dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif.
- Akses yang Tidak Merata: Tidak semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan PAUD, terutama di daerah terpencil atau yang kurang berkembang. Contoh: Jarak tempuh yang jauh ke lembaga PAUD, biaya pendidikan yang mahal, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya PAUD.
- Keterbatasan Fasilitas: Fasilitas PAUD yang kurang memadai, seperti ruang kelas yang sempit, sanitasi yang buruk, dan kurangnya area bermain, dapat menghambat proses pembelajaran dan perkembangan anak. Contoh: Ruang kelas yang tidak nyaman, kebersihan yang kurang terjaga, dan minimnya area bermain yang aman dan menarik.

Solusi untuk Mengatasi Tantangan Manajemen PAUD:

- Peningkatan Kualitas Pendidik: Pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan kualitas pendidik melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan pemberian insentif yang memadai. Contoh: Pelatihan peningkatan kompetensi guru PAUD, pemberian sertifikasi profesi guru PAUD, dan peningkatan kesejahteraan guru.
- Perluasan Akses melalui Dukungan Pemerintah dan Swasta: Pemerintah dan swasta perlu meningkatkan akses pendidikan PAUD melalui pembangunan infrastruktur, pemberian beasiswa, dan kerjasama dengan komunitas. Contoh: Pembangunan PAUD di daerah terpencil, pemberian subsidi biaya pendidikan PAUD, dan kerjasama antara pemerintah dengan lembaga swasta dalam penyelenggaraan PAUD.

- Pengembangan Program PAUD Berbasis Komunitas: Pengembangan program PAUD yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan PAUD. Contoh: Pemanfaatan fasilitas umum sebagai tempat belajar, penggunaan sumber daya lokal sebagai media pembelajaran, dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis studi literatur. Langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini adalah (1) menentukan tema, (2) mencari informasi terkait tema yang telah dipilih, (3) menetapkan fokus penelitian berdasarkan hasil pencarian informasi, (4) membaca referensi yang relevan dengan fokus penelitian, (5) menyiapkan dan (6) mengorganisir catatan penelitian, serta (7) menyusun laporan dalam bentuk artikel penelitian. (Suci, 2023) Penelitian Perpustakaan mengacu pada serangkaian kegiatan yang luas dan sistematis yang terkait erat dengan berbagai metodologi canggih yang digunakan dalam pengumpulan data perpustakaan yang cermat, pembacaan komprehensif dan pencatatan akurat informasi yang relevan, serta pemrosesan rumit dari beragam bahan penelitian. Upaya ilmiah ini pada dasarnya berpusat di sekitar pemanfaatan efektif berbagai sumber daya perpustakaan untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan yang mendukung penyelidikan akademis dan berkontribusi pada kemajuan pengetahuan di berbagai disiplin ilmu. (Rita, 2021)

Mendes, Wohlin, Felizardo, dan Kalinowski (2020) mengartikulasikan bahwa proses rumit dan beragam dalam melakukan penelitian dalam ranah perpustakaan terutama dilaksanakan melalui tinjauan komprehensif dan analisis kritis literatur yang ada, yang mencakup pemeriksaan berbagai topik terkait yang saling terkait dan secara kolektif berkontribusi pada pemahaman keseluruhan bidang tersebut. Dalam bidang pencarian perpustakaan, peneliti dan pustakawan sama-sama dapat secara efektif memanfaatkan beragam sumber informasi, yang dapat mencakup jurnal ilmiah, buku otoritatif, kamus komprehensif, dokumen yang relevan, majalah populer, serta berbagai sumber sekunder lainnya, semua sementara terutama menjauhkan diri dari kebutuhan untuk terlibat dalam penelitian lapangan ekstensif yang biasanya membutuhkan pengumpulan data primer. Oleh karena itu, pendekatan metodis ini memfasilitasi eksplorasi menyeluruh dari materi pelajaran, memungkinkan para sarjana untuk mensintesis pengetahuan tanpa tantangan logistik yang ditimbulkan oleh penyelidikan empiris langsung, sehingga memajukan wacana dalam disiplin perpustakaan. (Rizaldy, 2020)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literatur data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa peran manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD) sangatlah kompleks dan multidimensi. Studi-studi yang ditelaah menggarisbawahi pentingnya perencanaan yang komprehensif, meliputi pengembangan kurikulum yang relevan, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan program yang efektif, dan pengawasan yang terstruktur juga terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu PAUD.

Peran manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD) sangatlah vital. Dalam (Wahjono, 2022) proses manajemen terdiri dari 4 fungsi pokok, yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), memimpin (*actuating, leading*), dan mengendalikan (*controlling*).

Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam fungsi manajerial yang bertujuan untuk merumuskan sasaran organisasi serta menentukan tindakan yang tepat berdasarkan pendekatan rasional dan sistematis, bukan emosional. Rencana kerja berfungsi sebagai pedoman untuk mengarahkan penggunaan sumber daya, menyelaraskan aktivitas organisasi dengan tujuan, serta memantau pencapaian hasil guna memungkinkan tindakan korektif bila diperlukan.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Fungsi pengorganisasian melibatkan proses pengaturan pekerjaan, distribusi wewenang, dan alokasi sumber daya agar setiap individu dalam organisasi dapat berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan. Struktur organisasi harus disesuaikan dengan sasaran dan sumber daya yang tersedia, yang mencakup proses desain organisasi dan perekrutan staf yang tepat. Koordinasi menjadi elemen kunci dalam memastikan distribusi tugas yang efisien dan menghindari tumpang tindih yang kontraproduktif.

Kepemimpinan (Leading/Actuating)

Memimpin mencakup kemampuan manajer dalam mengarahkan, memengaruhi, dan memotivasi anggota organisasi untuk menjalankan peran mereka secara optimal. Fungsi ini sangat krusial karena keberhasilan organisasi sering kali ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan, bahkan dalam kondisi sumber daya yang terbatas. Salah satu aspek penting dari kepemimpinan adalah motivasi, yang berperan dalam mengubah sikap pasif menjadi aktif terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Pengendalian (Controlling)

Fungsi pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Proses ini mencakup penetapan standar kerja, pengukuran kinerja aktual, perbandingan hasil terhadap standar, serta pengambilan tindakan korektif bila terdapat penyimpangan. Dalam praktik modern, banyak organisasi mengintegrasikan pendekatan manajemen mutu, seperti *Total Quality Management (TQM)*, yang menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam seluruh aspek operasional.

Manajemen yang efektif mencakup perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efisien, pelaksanaan yang efektif, dan pengawasan yang terstruktur. Keempat aspek ini saling berkaitan dan harus dijalankan secara terintegrasi untuk mencapai tujuan utama PAUD, yaitu perkembangan optimal anak. Tanpa manajemen yang baik, program PAUD, sekualitas apapun kurikulumnya, akan sulit mencapai potensi maksimalnya.

Perencanaan yang komprehensif meliputi penyusunan kurikulum yang relevan dengan tahap perkembangan anak, pengadaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pengelolaan sumber daya manusia yang berkualitas. Kurikulum harus merangsang kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan pengembangan sosial-emosional anak. Sarana dan prasarana yang lengkap dan nyaman akan menunjang proses pembelajaran yang efektif. Guru dan tenaga kependidikan yang terlatih dan berdedikasi merupakan aset utama dalam keberhasilan PAUD.

Pengorganisasian yang efisien memastikan semua kegiatan PAUD berjalan terkoordinasi. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, kerjasama antar stakeholder (sekolah, orang tua, masyarakat), dan sistem administrasi yang tertib sangat penting. Kerjasama yang erat dengan orang tua, misalnya, akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Sistem administrasi yang baik memudahkan dalam monitoring dan evaluasi program.

Pelaksanaan yang efektif mencakup penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, penilaian yang holistik, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Metode pembelajaran yang variatif akan meningkatkan minat dan partisipasi anak. Penilaian yang memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak, bukan hanya kognitif, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemajuan anak. Monitoring dan evaluasi yang rutin memungkinkan dilakukannya perbaikan dan peningkatan program secara berkala.

Pengawasan yang terstruktur memastikan semua kegiatan PAUD berjalan sesuai standar. Evaluasi berkala terhadap program, kinerja guru, dan sarana prasarana sangat penting. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen. Pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan tenaga kependidikan juga krusial untuk meningkatkan kualitas layanan PAUD. Dengan demikian, manajemen yang baik merupakan kunci untuk mewujudkan PAUD yang berkualitas dan berdampak positif bagi perkembangan anak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen efektif adalah kunci peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD). Ini meliputi perencanaan komprehensif kurikulum relevan, sarana prasarana memadai, SDM berkualitas, pengorganisasian efisien pekerjaan terstruktur, kerjasama pemangku kepentingan, administrasi tertib, pelaksanaan efektif metode inovatif, penilaian holistik, monitoring berkelanjutan, dan pengawasan terstruktur evaluasi berkala, pemanfaatan teknologi, pengembangan profesional berkelanjutan. Keempat fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian harus terintegrasi untuk mencapai perkembangan optimal anak. Tanpa manajemen yang baik, potensi PAUD, seberapa bagus kurikulumnya, akan sulit tercapai maksimal. Untuk meningkatkan mutu PAUD, diperlukan peningkatan kapasitas manajemen melalui pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan. Penting juga untuk membangun sistem monitoring dan evaluasi yang efektif dan transparan, serta meningkatkan kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Penggunaan teknologi informasi juga perlu dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen PAUD. Terakhir, investasi yang memadai dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya guru dan tenaga kependidikan, merupakan hal yang krusial.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, S. (2017). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, N. (2021). Implementasi manajemen berbasis sekolah di PAUD: Studi kasus di Kecamatan Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 3(2), 123–132.
- Hermawan, A. P., Azzahra, F., Hanifa, A. S., & Muhaimin, A. (2024). Peran manajemen dalam meningkatkan mutu layanan PAUD. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(7).
- Lestari, D., & Yuliana, R. (2020). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 15–22.
- Muhammad, Dkk. (2025). Tantangan dan solusi kepemimpinan di lembaga PAUD: Menjawab kebutuhan pendidikan modern. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 299–306.
- Pratiwi, D. M. (2023). Pengembangan kurikulum PAUD berbasis karakter anak. *Jurnal Edukasi Anak*, 7(2), 67–74.
- Ramadhani, R. (2019). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di lembaga PAUD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 45–53.
- Sari, A. S., Dkk. (2023). Kajian literatur tentang fungsi manajemen bagi kurikulum pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(1), 52–68.
- Sirikanda, S. (2024). Analisis strategi pengembangan mutu pendidikan anak usia dini di PAUD Islam Makarima. *Jurnal Tarbiyah*, 10(2), 45–58.
- Suhardi, A. P., Hermawan, A. P., Azzahra, F., Hanifa, A. S., Muhaimin, A., & Ma'rifah, D. (2024). Peran manajemen dalam meningkatkan mutu layanan PAUD. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Manajemen Pendidikan*, 8(7), 379–390.
- Suhardi, F. N. A., Fikriyah, A., & Dona Sari, A. K. (2024). Peran manajemen dalam meningkatkan lembaga pendidikan PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
- Wahjono, S. I. (2022). *Manajemen dan peran manajer*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulfikar, I. M. (2024). Pentingnya manajemen kinerja dalam meningkatkan produktivitas dan motivasi karyawan. *Jurnal Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 1–7.